

## Pengembangan Model Standar Isi Mata Pelajaran PAI pada Jenjang Sekolah

Ended Hamzah Suaidi, Siti Hilmah

STAI Al-Hikmah Jakarta

hamzahsuaidi519@gmail.com, hilmah06@gmail.com

### ABSTRACT

*The development of a content standard model referred to in this research study is developing content standards for PAI subjects whose material content is still general in nature and still needs to be specified so that it can be further developed and compiled into teaching materials and/or textbooks for PAI subjects. What is meant by PAI subject content standards at the school level here refers to the Minister of Education and Culture, Research and Technology Regulation No. 8 of 2024 (Attachment Copy). These content standards can be used as a reference for the development and preparation of teaching materials and/or textbooks for PAI subjects at the elementary, middle school, high school/vocational school or equivalent levels. The aim of the study here is to develop a standard model for the content of PAI subjects at the school level is to develop a standard model for the content of Islamic Religious Education (PAI) subjects in elementary, middle school, high school/vocational school or equivalent with the target; First; Develop and formulate learning objectives, learning outcomes, and formulate competencies for PAI subject graduates, Second; develop content standard models into teaching materials and/or textbooks for PAI subjects and develop PAI material components. The approach used in this study is the development of a standard model of PAI subject content at the school level with a descriptive narrative explanation type. Data collection in this research was carried out by compiling the standard content of PAI subject content for elementary, middle school, high school/vocational school or equivalent levels, the content of which is still general in nature, so it is necessary to develop and prepare more detailed and in-depth material into teaching materials and/or textbooks for PAI subjects. The form of developing a content standard model is through assessing and reviewing PAI material into teaching materials and/or textbooks for PAI subjects that can be used at the school level. The results of research studies on the development of standard content models here include developing and compiling the content of teaching materials and/or textbooks for PAI subjects for elementary, middle school, high school/vocational school or equivalent levels, which need to include the content of learning objectives, material descriptions/scripts, and assessment/evaluation tools, as well as learning outcomes and graduate competencies. PAI subject content standards at the school level can be developed and compiled into PAI teaching materials and/or textbooks which include material components that include discussion of Aqidah Akhlak, Al-Quran-Hadith, Jurisprudence/Practice of Worship, History of Islamic Culture, and an introduction to the basics of Arabic and reading and writing the Al-Quran. Developers, compilers and teachers of PAI subjects can further develop content standards into teaching materials and/or textbooks for PAI subjects at school level. In this research study, the content of teaching materials for elementary, middle school, high school/vocational school or equivalent levels has been described which can be used as an example of developing a standard model of content at the school level.*

**Keywords:** Curriculum Development, Content Standard Models, PAI Subjects at School Level

## ABSTRAK

Pengembangan model standar isi yang dimaksud dalam kajian penelitian ini adalah mengembangkan standar isi mata pelajaran PAI yang muatan materinya masih bersifat umum dan masih perlu dilakukan spesifikasi sehingga dapat dikembangkan dan disusun lebih lanjut menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI. Yang dimaksud dengan standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah disini adalah mengacu pada Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024 (Salinan Lampiran !). Standar isi tersebut dapat dijadikan acuan pengembangan dan penyusunan bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat. Tujuan kajian pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah adalah untuk mengembangkan model standar isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat dengan sasaran; pertama; Menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan merumuskan kompetensi lulusan mata pelajaran PAI, Kedua; mengembangkan model standar isi menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI dan mengembangkan komponen materi PAI. Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah dengan jenis eksplanasi narasi deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui menghimpun muatan standar isi mata pelajaran PAI untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat yang muatan materinya masih bersifat umum sehingga perlu dilakukan pengembangan dan penyusunan materi lebih rinci dan mendalam menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI. Adapun bentuk pengembangan model standar isi adalah melalui menilai dan menelaah materi PAI menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI yang bisa diperuntukkan di jenjang sekolah. Hasil kajian penelitian pengembangan model standar isi disini diantaranya adalah mengembangkan dan menyusun muatan materi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat yang di dalamnya perlu menyertakan isi tujuan pembelajaran, deskripsi materi/naskah, dan alat penilaian/evaluasi, serta capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan. Standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah dapat dikembangkan dan disusun menjadi bahan ajar dan atau buku ajar PAI yang mana di dalamnya terdapat komponen materi yang meliputi pembahasan Akidah Akhlak, Al-Quran-Hadits, Fikih/Praktek Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan pengenalan dasar-dasar Bahasa Arab serta baca tulis Al-Quran. Pengembang, penyusun dan guru mata pelajaran PAI untuk lebih lanjut dapat mengembangkan standar isi menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah. Di dalam kajian penelitian ini telah dideskripsikan muatan bahan ajar untuk jenjang SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat yang dapat dijadikan contoh pengembangan model standar isi pada jenjang sekolah.

**Kata Kunci:** Pengembangan Kurikulum, Model Standar Isi, Mata Pelajaran PAI pada Jenjng Sekolah

## PENDAHULUAN

Pengembangan model standar isi menjadi hal penting bagi para penyusun, pengembang, dan para guru mata Pelajaran PAI. Standar isi mata pelajaran PAI belum menjadi materi utuh mata pelajaran PAI, namun lebih dipahami sebagai pedoman dan panduan dalam melakukan penyusunan dan pengembangan kurikulum PAI. Standar isi mata pelajaran PAI lebih sebagai pokok-pokok materi yang harus disusun dan dikembangkan lebih lanjut menjadi target capaian materi yang harus dideskripsikan

dan disampaikan dalam bahan ajar juga buku ajar mata pelajaran PAI. Standar isi pun dapat menjadi bahan pengembangan dan penyusunan kurikulum PAI yang dapat dijadikan bahan pengetahuan pokok-pokok penting materi PAI bagi penyusun dan pengembang kurikulum PAI juga para guru mata pelajaran PAI untuk selanjutnya bisa menjabarkan lebih lanjut pembahasan secara spesifik materi-materi PAI ke dalam bahan ajar PAI. Standar Isi akan tampak lebih inklusif bila sudah tersusun ke dalam bahan ajar atau buku ajar.

Standar isi mata pelajaran PAI pada Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada mata pelajaran PAI belum memberikan rincian materi PAI secara menyeluruh dan rinci namun hanya memberi gambaran umum pokok-pokok materi yang harus dihadirkan ke dalam materi kurikulum PAI. Melalui standar isi mata pelajaran PAI yang diusulkan oleh pemerintah yang mana di dalamnya mencakup pembahasan materi keimanan/akidah, Alquran Hadits, fikih/praktek ibadah, dan hubungan manusia dengan manusia dan lingkungan alam (Lihat Lamp. Standar Isi pada Permen tersebut). Materi pokok pada mata pelajaran PAI yang tertuang dalam standar isi tersebut memiliki banyak dimensi materi pembahasan. Dari materi pembahasan akan memastikan kedalaman isi mata pelajaran PAI sesuai dengan level kelas dan jenjang sekolah. Dimensi materi keimanan/akidah, Alquran hadits, fikih/praktek ibadah dan hubungan manusia dengan manusia serta lingkungan alam secara mendalam bisa dijabarkan lebih lanjut oleh penyusun dan pengembang kurikulum PAI juga oleh Guru PAI. Penyusunan dan pengembangan kurikulum PAI pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK harus disusun materinya secara berjenjang dan berkesinambungan dari materi pengetahuan yang dasar ke yang lebih dalam sehingga materi tersebut memiliki akselerasi dengan kebutuhan siswa. Akselerasi materi pada mata pelajaran PAI dari SD hingga SMA/SMK sejatinya selaras dengan peningkatan pengetahuan/kognitif, sikap/perilaku, serta keterampilan/paktek yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran, materi/naskah bahasan, serta alat evaluasi/penilaian pada setiap bahan ajar atau buku ajar juga dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI (E. Hamzah Suaidi & Abu Sirri, 2023 ; 12).

Pengetahuan dan pendalaman materi standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah merupakan input isi materi yang menunjang proses dalam penyusunan kurikulum berupa bahan ajar atau buku ajar mata pelajaran PAI. Input standar isi materi pembelajaran Disamping guru menguasai metode, media, dan strategi pembelajaran maka guru pun didorong pula mengetahui, memahami dan menguasai muatan standar isi juga bahan ajar sebagai satu kesatuan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Anas Sudijono, 2016 ; 57). Adapun output pembelajaran adalah hasil yang diperoleh siswa berupa pengetahuan-pemahaman atau ranah kognitif (Asnelly Ilyas, 2012 : 17), ranah affektif berkaitan dengan penghayatan-sikap-penanaman nilai (Indah Aminatus Z., 2007 : 20)) juga afektif pun berkenaan dengan sikap-minat-konsep diri-nilai (values)-moralitas (Mimin Haryati, 2007 : 39), dan keterampilan motorik fisik-praktek (Agus Dadang, 2013; 42) . Dimensi output ini juga merupakan penilaian hasil belajar siswa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Bentuk penilaian output hasil belajar siswa dalam bahan ajar atau buku ajar seringkali dituangkan dalam alat ukur penilaian atau alat

evaluasi sehingga melalui alat penilaian dapat diketahui hasil belajar siswa baik secara aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI disusun dan disiapkan untuk menjadi acuan dasar materi pelajaran PAI yang selanjutnya bisa dirumuskan dan disusun lebih lanjut menjadi bahan ajar atau buku ajar mata pelajaran PAI. Standar isi disini merupakan batasan materi yang ditetapkan oleh pemerintah tentang pokok-pokok utama yang wajib dipaparkan dan disampaikan dalam bahan ajar dan kegiatan pembelajaran. Adapun pengembangan standar isi secara spesifik menjadi kewenangan para pengembang dan penyusun kurikulum PAI dan juga guru PAI.

Muatan materi standar isi dan bahan ajar mata pelajaran PAI di setiap jenjangnya semestinya tidak didominasi oleh materi pembahasan yang berisi kognitif/pengetahuan semata namun harus pula menanamkan sikap serta perilaku baik bagi siswa juga mengajarkan atau menerapkan praktek beribadah. Hal ini perlu disesuaikan dengan target capaian pembelajaran sesuai dengan materi pokok bahasannya. Dalam satu pokok bahasan seringkali menunjukkan dominasi aspek kognitif namun tentunya perlu pula memperhatikan penilaian aspek afektif ataupun psikomotorik. Begitupun pada materi bahasan yang mengedepankan aspek afektif juga psikomotorik maka akan terdapat pula penilaian aspek kognitif. Berdasarkan data penelitian terhadap bahan ajar PAI menyebutkan bahwa materi bahasan yang tertuang pada pembahasan bab shalat pun masih didominasi oleh materi kognitif baik dalam deskripsi tujuan pembelajaran, deskripsi naskah/materi, maupun evaluasi/penilaian. Perlu kita ketahui bahwa pada materi pelajaran PAI di dalamnya terdapat materi pembahasan dominan pengetahuan/kognitif, ada juga yang menitikberatkan pada aspek afektif berupa sikap serta perilaku, begitu juga ada aspek yang perlu mengajarkan penerapan atau praktek. Unsur kognitif, afektif, dan motorik akan menjadi titik tekan dalam bahan ajar atau buku ajar juga dalam kegiatan pembelajaran bergantung pada materi pembahasan masing-masing. Diketahui dari hasil penelitian analisis isi pada bahan ajar tersebut, bab pembahasan shalat sangat minim dengan materi penerapan atau praktek shalat namun lebih berisi pada dominasi kognitif atau pengetahuan (Ended Hamzah Suaidi & Abu Sirri, 2023 : 13).

Dengan hal ini, Pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK atau Sederajat harus memiliki keselarasan yang berkesinambungan yang dimulai dari standar isi, penyusunan bahan ajar atau buku ajar yang mana di dalamnya dikembangkan tujuan pembelajaran, penyusunan materi/naskah dan alat penilaian/evaluasi. Untuk memperjelas bahan/isi materi dan tujuan pembelajaran mata pelajaran PAI ini peneliti melakukan pengembangan kurikulum melalui pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah yang selanjutnya bisa menjadi gambaran paparan isi bahan ajar PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Model Standar Isi (Yusuf Irianto, 2011 : 67) mata pelajaran PAI, dengan jenis eksplanasi sebagai penelitian deskriptif (Moh. Nazir, 2010 : 63). Pengembangan

model standar isi pada penelitian ini adalah mengembangkan standar isi yang tertuang dalam Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI dengan melakukan komparasi materi pelajaran PAI pada buku ajar/bahan ajar PAI yang telah direkomendasikan oleh instansi Kemendikbud Ristek RI atau instansi yang terkait di bawahnya. Hasil komparasi materi PAI ini selanjutnya disusun menjadi lebih mendalam cakupan isi materinya sehingga terintegrasi menjadi bahan ajar PAI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui menghimpun muatan standar isi mata pelajaran PAI untuk jenjang SD-SMP-SMA/SMK/Sederajat yang secara umum di dalamnya meliputi materi bahasan aqidah dan akhlak, alquran-hadits, fikih/praktek ibadah, sejarah kebudayaan Islam, dan pengenalan baca tulis alquran juga bahasa Arab. Dalam hal ini peneliti akan berperan dalam mengembangkan standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK, atau sederajat menjadi pokok-pokok pembahasan materi PAI yang lebih rinci dan mendalam sehingga dapat menjadi gambaran dalam penyusunan bahan ajar atau buku ajar PAI juga dapat menjadi gambaran bagi para pengembang dan atau penyusun kurikulum mata pelajaran PAI serta para guru pengampu mata pelajaran PAI. Adapun bentuk pengembangan model standar isi adalah melalui menilai dan menelaah materi PAI menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI yang bisa diperuntukkan di jenjang sekolah (Sugiyono, 2008 : 336-338).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang sekolah baik SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada semua siswa yang beragama Islam di semua tingkatan kelas pada semester ganjil dan semester genap yang diajarkan oleh guru PAI yang seagama dengan agama yang dianut oleh siswa. Mata pelajaran PAI ini dihadirkan dalam rangka turut membantu menciptakan tujuan Pendidikan nasional yakni membentuk warga negara Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu materi pembahasan yang dituangkan dalam setiap bab pembahasan harus dapat menghadirkan suasana pembelajaran menjadi siswa yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia.

Pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada dasarnya merupakan panduan standar cakupan materi yang dapat dikembangkan cakupan materinya lebih lanjut ke dalam bahan ajar dan atau disusun menjadi buku ajar mata pelajaran PAI. Dalam hal ini standar isi bisa dideskripsikan cakupan materinya secara lebih lanjut dan mendalam yang disusun secara berstruktur dan sistematis dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD, dan susunan materi itu berkesinambungan di kelas 1 SMP hingga kelas 3 SMP, begitu pula dari kelas 1 SMA/SMK hingga kelas 3 SMA/SMK dan atau sederajat.

Dalam implementasi pengembangan kurikulum mata pelajaran PAI, pada mulanya dari standar isi yang telah dipaparkan pokok-pokok materinya berdasarkan pada Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024. Namun dalam hal ini pengembangan model standar isi menuju materi yang lebih rinci dan spesifik dapat disusun lebih

lanjut menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI. Pengembangan bahan ajar dan atau buku ajar ini menjadi wewenang pengembang, penyusun dan juga guru PAI. Standar isi mata pelajaran PAI yang tertuang dalam Permendikbud Ristek tersebut, dapat dikembangkan dan disusun rangkaian pokok-pokok materinya meliputi materi bahasan akidah akhlak, al-Quran Hadits, Fikih/Praktek Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan dasar-dasar pengenalan bahasa Arab dan baca tulis Alquran. Rangkaian materi ini dalam bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI dapat menjadi bab pokok bahasan setiap tingkatan kelas dan satu tahun ajaran, termasuk pula untuk setiap tingkatan kelas di atasnya. Khususnya pada materi yang berkenaan dengan dasar-dasar pengenalan bahasa Arab dan atau baca tulis al-Quran, secara tema bisa dikembangkan dan dipaparkan dalam bab pembahasan al-Quran Hadits. Secara umum dalam buku ajar mata pelajaran PAI di jenjang sekolah dapat disusun menjadi 12 bab hingga 14 bab bahasan tema dalam satu tahun ajaran.

Pengembangan model standar isi menjadi bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah sedikitnya akan memuat tujuan pembelajaran, deskripsi naskah/materi, dan alat penilaian/evaluasi. Untuk mendukung tujuan pembelajaran, bisa juga di dalamnya menetapkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan bila diperlukan. Adapun untuk deskripsi materi/naskah dalam setiap bab dapat memuat sub-sub bab, dan rangkuman materi. Sementara untuk alat penilaian/evaluasi dalam setiap babnya dapat dikembangkan dalam bentuk penguatan profil anak shalih, alat tes (pilihan ganda, pertanyaan objektif atau subjektif, essay, menguji hafalan pada materi khusus yang diperlukan, menguji keterampilan praktek, dan laporan rubrik penilaian atau penilaian sikap atau berbagai bentuk penilaian lainnya. Dalam alat penilaian/evaluasi pada buku ajar mata pelajaran PAI dapat disusun dan disesuaikan dengan bab pembahasan. Pada setiap bab pembahasan di dalamnya terdapat materi yang menekankan dominasi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pada dominasi ranah kognitif maka alat penilaian/evaluasi pun akan menekankan pada aspek kognitif. Namun tentunya pada bab pembahasan dominasi ranah kognitif ini tidak akan menghilangkan ranah afektif dan psikomotorik bergantung pada pokok bahasannya. Termasuk pula bila materi bab pembahasan menekankan pada aspek praktek, penerapan, demonstrasi atau yang berkenaan dengan penilaian ranah psikomotorik maka di dalamnya akan terdapat pula penilaian/evaluasi afektif atau kognitif.

## KESIMPULAN

Pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah dapat dijadikan acuan dasar dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar dan buku ajar mata pelajaran PAI. Pemenuhan standar isi ini menjadi bagian penting dalam 8 standar nasional pendidikan Indonesia sebagaimana yang diamanahkan dalam PP Nomer 4 Tahun 2022. Dalam hal ini peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Standar isi pada lampiran mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah ini sepenuhnya didasarkan atas amanah Permendikbud Ristek Nomer 8 Tahun 2024 tentang standar isi. Dalam standar isi ini dipaparkan secara umum

- sebagai materi yang harus dideskripsikan lebih lanjut dalam bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI di SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat.
- b. Deskripsi materi Standar Isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah dapat menjadi acuan lebih lanjut dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI. Bahan ajar dan buku ajar menjadi bagian penting karena deskripsi materinya akan lebih jelas, rinci, mendalam, dan sistematis susunannya.
  - c. Bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI di dalamnya dapat memuat deskripsi tujuan pembelajaran, deskripsi materi/naskah, dan alat penilaian/evaluasi. Di dalam tujuan pembelajaran, deskripsi materi/naskah, dan alat penilaian/evaluasi maka sesuai dengan bab pokok bahasannya memperhatikan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
  - d. Pengembangan model standar isi mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah apabila diklasifikasi pokok-pokok bahasan materinya meliputi materi Akidah Akhlak, Al-Quran Hadits, Fikih/Praktek Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan dasar-dasar pengenalan Bahasa Arab serta baca tulis Al-Quran.
  - e. Muatan materi Akidah Akhlak, Al-Quran-Hadits, Fikih/Praktek Ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan dasar-dasar pengenalan Bahasa Arab serta baca tulis Al-Quran dimana muatan materinya dapat disusun ke dalam bahan ajar dan atau buku ajar secara representasi sesuai dengan tema-tema bab pembahasan dengan memperhatikan tingkatan kelas dan jenjang sekolah, dari materi yang sederhana/dasar hingga materi yang lebih tinggi dan mendalam.
  - f. Bahan ajar dan atau buku ajar mata pelajaran PAI pada jenjang sekolah telah banyak dijadikan oleh guru PAI sebagai buku rujukan, buku pedoman dan buku panduan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan tugas belajar anak di rumah, dan juga membantu guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, U., Ula, Z., & Widayanti, R. (Ed.). (2022). *Pengembangan kurikulum*. Hamjah Diha Foundation.
- Anshari, C. (2022). *Pendidikan Agama Islam untuk SMP kelas VII*. Quadra Inti Solusi.
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Ayudia, I., Bhoke, W., & Tim Penulis. (2023). *Pengembangan kurikulum*. Mifandi Mandiri Digital.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2008). *Pedoman penyusunan modul*. Departemen Pendidikan Nasional.

- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2008). *Pedoman penyusunan modul*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dudung, A. (2013). *Penilaian psikomotorik*. Karisma.
- Habiburrahman, S., & Suroso, P. R. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Feniks Muda Sejahtera.
- Haryati, M. (2007). *Model dan teknik penilaian*. Gaung Persada Press.
- Hasim, A., & Fathoni, M. K. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. CV Arya Duta.
- Ilyas, A. (2012). *Penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran*. IAIN Batusangkar Press.
- Irianto, Y. (2011). Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer. Dalam B. Bungin (Ed.), *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. xx-xx). Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Permendikbud No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Permendikbud Ristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Mata Pelajaran PAI pada Jenjang Sekolah*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Permendikbud Ristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Ruang lingkup materi jenjang pendidikan dasar pada Standar Isi mata pelajaran PAI (Lampiran II Permendikbud No. 7 Tahun 2022)*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Permendikbud Ristek No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2010). *Metode penelitian* (Edisi ke-8). Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia*.

- Pusat Kurikulum Kemendikbud Ristek RI. (2021). *Bahan ajar PAI dan Budi Pekerti*.
- Rasmita, F. (2009). *Pintar soft skill: Membentuk pribadi unggul*. Badaouse Media.
- Suaidi, E. H., Abusiri, & Kharisma, P. D. I. (2023). Analisis isi bahan ajar PAI bab shalat kelas VII ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1), xx-xx.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-1). Alfabeta.
- Suryadi, R. A., & Sumiyati. (2021). *Buku panduan guru pendidikan agama Islam*. Pusat Kurikulum, Kemendikbud Ristek.
- Zuhriyah, I. A. (2007). *Evaluasi pembelajaran*. Kantor Jaminan Mutu IAIN Malang.